



PERILAKU SEKSUAL WARIA
(Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember
dalam Penerapan *Health Belief Model*)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Faizatun Nikmah
NIM. 062110101043

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

2010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Abi M. Hasan Basri dan Umi Musrifah Faiq tercinta
2. *My Fiancee* M. Zainul S, A.Md
3. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
4. Almamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap”

(Al Insyirah ayat 5-8)

“ Kau tidak akan pernah bisa memahami seseorang hingga kau melihat segala sesuatu dari sudut pandangnya... hingga kau menyusup ke balik kulitnya dan menjalani hidup dengan caranya”

Harper Lee dalam *To Kill a Mockingbird*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizatun Nikmah

NIM : 062110101043

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“PERILAKU SEKSUAL WARIA”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Oktober 2010
Yang menyatakan,

(FAIZATUN NIKMAH)
NIM. 062110101043

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

PERILAKU SEKSUAL WARIA
(Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember
dalam Penerapan Penerapan *Health Belief Model*)

Oleh

Faizatun Nikmah
NIM 062110101043

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Elfian Zulkarnain, S.KM, M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota : Dewi Rokhmah, S.KM, M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Perilaku Seksual Waria (Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember dalam Penerapan Health Belief Model)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 08 Nopember 2010

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Dewi Rokhmah, S.KM, M.Kes
NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Elfian Zulkarnain, S.KM, M.Kes
NIP. 19730604 200112 1 003

Drs. Imam Bukhari, M.PH
NIP. 100767 199302 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

SEXUAL BEHAVIOUR OF TRANSSEXUAL

(a Qualitative Study of Transsexual in Jember District on Health Belief Model Application)

Faizatun Nikmah

*Department of Health Promotion and Behaviour Science, Public Health Faculty,
Jember University*

ABSTRACT

The method which is used in this research is qualitative method. The way of taking the sample is purposive sampling to 10 transsexuals in Jember. In collecting the data, the researcher used in-depth interview which is analyzed by thematic content analysis. The result is most of despondences that are about 20 years old and the rest of despondences are about 30 years old have low education level. Most of them underwent the first sexual activity with the same guy in 9 to 20 years old. They are about to have men as the steady sexual partner, there are 2 despondences who have married, one of the despondences have wife and the other has a husband. By having steady sexual partner, it is not guarantee that behind they have not other sexual partner. In transsexual world, transsexual people changed their partner all the time in having sex. They did because sex is biology need and their self-actualization as a woman. The frequency of having sex with their steady sexual partner is more than twice in a week, and it also occurs to their unsteady sexual partner for having sex more than three times in a week. The most favorite sexual technical of despondences are anal and oral sex. The frequency of despondences condom usage in the last month with their steady sexual partner is that they never use it. The most of despondences are become addicted to antibiotic drugs and tetracycline. By consuming those drugs, they can remove hard fatigue and injury in their anus. These genital annoyances are undergone by some transsexual people, such as painful when they have got to rest room to urinate and itchy in their groin area that make it painful. By changing the sexual partner all the time they feel safe, for it reasons they have to use condom to their unsteady sexual partner. They also believe that HIV/AIDS occur to not only to transsexual people, but also to the really street-walker woman. The awareness despondences level for condom usage and regular checkup are still have low attention.

Keywords: *sexual infectious disease, HIV/AIDS, sexual behaviour, transsexual*

RINGKASAN

Perilaku Seksual Waria (Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember dalam Penerapan *Health Belief Model*); Faizatun Nikmah; 062110101043; 2010; 236 halaman;

Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Terjadinya waria disebabkan oleh faktor biologis, psikologis dan sosiologis. Waria memiliki konsep diri yang rendah karena mengalami kebingungan dalam menentukan identitas seksualnya, menyebabkan waria tidak bisa diterima dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Akibatnya tekanan sosial dalam bentuk stigma dan diskriminasi kerap menimpa waria. Kondisi ini menimbulkan perilaku seksual waria yang rentan terhadap penularan IMS dan HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perilaku seksual pada waria di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan diambil secara *purposive sampling* pada 10 waria di Kabupaten Jember, yang berprofesi sebagai salon dan *nyebong*. Data dikumpulkan dengan *indepth interview*, dan dianalisa secara *thematic content analysis*.

Hasil penelitian ini adalah responden sebagian besar berumur kurang lebih 20 tahun dan hanya sebagian kecil yang berumur ≥ 30 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian besar rendah. Sebagian besar responden mengalami hubungan seks pertama dengan sesama jenis pada usia 9-20 tahun. Sebagian besar responden mengaku bahwa pengalaman berhubungan seks yang pertama tersebut dilakukan atas dasar perasaan penasaran bagaimana merasakan hubungan seks dengan sesama jenis. Karena dalam diri mereka memang sudah ada ketertarikan dengan kaum laki-laki. Pengetahuan responden tentang IMS dan HIV/AIDS sebagian besar rendah. Status pernikahan responden sebagian besar belum menikah. Mereka merasa dirinya perempuan. Sehingga untuk menikah, mereka cari pasangan laki-laki. Hanya ada 2 responden yang statusnya menikah. Mereka berpikiran untuk mempunyai keturunan dan juga karena keterpaksaan dipaksa oleh keluarga. Meskipun mereka punya istri, mereka juga memiliki pasangan laki-laki bahkan sering berganti-ganti pasangan.

Rata-rata mempunyai pasangan seksual tetap, namun tidak menutup kemungkinan baik responden maupun pasangan tetapnya berhubungan seks dengan orang lain. Responden yang tidak memiliki pasangan tetap, memperoleh pasangan melalui *chatting*, nongkrong di cebongan, serta dengan pergi jalan-jalan bersama kelompok waria lainnya. Alasan responden melakukan hubungan seksual adalah untuk mengungkapkan rasa cinta dan kesenangan seksual. Sebagian besar responden menyukai tehnik berhubungan seks secara anal-seks dan oral seks, karena alasan

ingin diperlakukan sebagai perempuan dalam berhubungan seks. Sebagian besar responden menyukai pasangan *brondong*. Apabila dilihat dari usia pasangan tetap, sebagian besar responden memiliki pasangan tetap yang berusia lebih muda dari responden. Sebagian kecil memiliki pasangan tetap yang usianya jauh diatas responden. Hal ini terkait dengan selera responden dalam memilih pasangan. Adapun tempat yang digunakan responden dalam melakukan hubungan seks dengan pasangannya sangat bervariasi. Frekuensi melakukan hubungan seks, sebagian besar responden lebih banyak melakukan dengan pasangan tidak tetap mereka. Sebagian besar responden termasuk dalam *transsexual* homoseksual dan sebagian kecil *transsexual* heteroseksual. Pengobatan yang dilakukan bila ada luka sebagian besar responden dengan melakukan pengobatan sendiri yaitu mengkonsumsi obat antibiotik termasuk supertetra. Pencegahan yang mereka lakukan agar tidak tertular IMS dan HIV/AIDS sebagian besar responden dengan menjaga kebersihan dan upaya hidup sehat serta mengkonsumsi obat antibiotik. Kesadaran responden untuk menggunakan kondom sebagian besar sangat rendah juga kesadaran untuk memeriksakan diri responden sebagian besar rendah dengan berbagai macam alasan.

Kata kunci : IMS, HIV/AIDS, perilaku seksual waria

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Perilaku Seksual Waria (Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember dalam Penerapan Health Belief Model)*. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Dalam skripsi ini penulis akan menganalisis tentang perilaku berisiko waria terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS di Kabupaten Jember.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak Elfian Zulkarnain, S.KM, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dewi Rokmah, S.KM, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan sekaligus sebagai ketua penguji yang selalu mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Imam Bukhori M.PH, selaku Dosen Penguji Anggota, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
3. Segenap Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis;

4. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah membantu dalam banyak hal;
5. Teman-teman WAGAYO (*Waria and Gay Organization*) se-Kabupaten Jember. Tata, Tary, Aliya, dan Pegy yang sudah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan memberikan kalian yang terbaik dalam hidup ini, kebahagiaan yang kalian harapkan, dan keselamatan di dunia dan akhirat.
6. Abi M. Hasan Basri dan Umi Musrifah Faiq, Kakekku tersayang H. Muhdlori Ahmad, adik-adikku terkasih Faridhazul Fiqoh dan Firly Faiqotul Hasanah, yang telah menyayangi, memberikan semangat, pengorbanan dan selalu mencurahkan kasih sayang dan doa yang tak pernah berhenti untuk penulis. Semoga Allah memberikan umur panjang, sehat dan kuat lahir batin, banyak rizki dan kebahagiaan serta keselamatan dunia akhirat;
7. Orang terdekat sekaligus sahabatku (*My Fiancee*), M. Zainul S, A.Md yang telah memberikan dukungan penuh dan doanya untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas semua dengan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.
8. Teman sekaligus saudaraku yang membantu penelitian, Mbak Iken Nafikadini, S.KM, M.Kes (terimakasih sudah memperkenalkanku pada komunitas waria di Jember dan menemani keliling menemui waria), Novita Indah Pratiwi, dan Firman yang menemaniku dalam penelitian. Semoga Allah SWT membalas semua dengan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.
9. Teman-teman magang di Rumah Sakit Paru Jember, Nurinda Yokantina dan Lusi Kartikasari yang memberi dukungan, semangat, dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua dengan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku	13
2.1.1 Definisi Perilaku.....	13
2.1.2 Domain Perilaku.....	14
2.1.3 Determinan Perilaku.....	18
2.2 Perilaku Seksual	20
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual	20
2.2.2 Bentuk Perilaku Seksual	22
2.2.3 Perilaku Seks yang Sehat	23
2.2.4 Perilaku Seksual yang Bebas atau Tidak Sehat.....	23
2.3 Waria	24
2.3.1 Definisi Waria	25
2.3.2 Sejarah Waria	28
2.3.3 Ruang Sosial Waria dan Proses Menjadi Waria	30
2.3.4 Faktor Pendukung Terjadinya Waria	34
2.3.5 Jenis dan Ciri-Ciri Waria	38
2.4 Aktivitas Seksual	40
2.5 Orientasi Seksual.....	42
2.5.1 Definisi Orientasi Seksual	42
2.5.2 Jenis-Jenis Orientasi Seksual	42
2.5.3 Hubungan antara Orientasi Seksual, Gender dan Seks	43
2.5.4 Skala Orientasi Seksual	43
2.6 Infeksi Menular Seksual (IMS).....	44
2.6.1 Jenis-jenis Infeksi Menular Seksual (IMS)	45
2.6.2 Penyebaran IMS	54
2.6.3 Distribusi IMS	56
2.6.4 Komplikasi IMS	58
2.6.5 Dampak IMS dalam Masyarakat.....	59
2.6.6 Tantangan dalam Upaya Penanggulangan IMS	59

2.6.7 Upaya Pencegahan dan Penanggulangan IMS	61
2.7 HIV/AIDS	61
2.7.1 Definisi HIV/AIDS	61
2.7.2 Tahap-Tahap Infeksi HIV/AIDS	62
2.7.3 Cara Penularan HIV/AIDS	63
2.7.4 Cara Pencegahan HIV/AIDS	63
2.7.5 Hubungan IMS dengan HIV/AIDS	64
2.8 Health Belief Model	66
2.9 Kerangka Konsep Penelitian.....	70
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	73
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	74
3.2.1 Tempat Penelitian.....	74
3.2.2 Waktu Penelitian	74
3.3 Objek dan Subjek Penelitian.....	74
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	75
3.5 Kerangka Alur Penelitian	78
3.6 Data dan Sumber Data.....	79
3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data.....	80
3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....	81
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Proses Pengambilan Data	82
4.2 Gambaran Karakteristik Responden.....	84
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Asal Daerah, Tempat Tinggal	84
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Status Pernikahan	87

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Bapak-Ibu), Pekerjaan Orang Tua (Bapak-Ibu), Jumlah Saudara, dan Urutan Anak.....	89
4.3 Hasil Wawancara dengan Responden.....	91
4.3.1 Pengetahuan tentang IMS dan HIV / AIDS	91
4.3.2 Kerentanan yang Dirasakan (<i>Perceived susceptibility</i>).....	93
a. Hubungan Seks Waria.....	93
b. Perilaku Selsual Waria.....	106
c. Perilaku Berisiko Lainnya.....	113
4.3.3 Keparahan yang Dirasakan (<i>perceived seriousness</i>)	118
4.3.4 Manfaat yang dirasakan (<i>perceived benefits</i>)	120
4.3.5 Hambatan yang dirasakan (<i>perceived barriers</i>)	122
4.3.6 Efikasi Diri	124
4.3.6 Kemungkinan Terjadinya Perubahan Perilaku.....	127
4.4 Hasil Wawancara dengan <i>Peer Educator</i>.....	130
4.4.1 Karakteristik Waria di Kabupaten Jember	130
4.4.2 Kegiatan Malam Waria di Kabupaten Jember	131
4.4.3 Perilaku Seks Aman Waria di Kabupaten Jember	133
4.5 Hasil Wawancara dengan Keluarga Responden.....	136
4.5.1 Proses Menjadi Waria	136
4.5.2 Penolakan Keluarga	138
4.5.3 Pengawasan Keluarga	139
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	140
5.2 Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Hubungan Infeksi Menular Seksual dengan Risiko Terkena HIV/AIDS.....	64
2.2 Konsep Kunci, Definisi dan Aplikasi Teori <i>Health Belief Models</i>	68
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	73
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Asal Daerah, Tempat Tinggal.....	80
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Status Pernikahan.....	83
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Bapak-Ibu), Pekerjaan Orang Tua (Bapak-Ibu), Jumlah Saudara, dan Anak Ke-.....	85
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Hubungan Seks Pertama Dengan Sesama Jenis.....	88
4.5 Punya Tidaknya Pasangan Tetap (PT).....	92
4.6 Frekuensi Melakukan Seks dalam 1 Minggu	96
4.7 Penggunaan Kondom dalam 1 Bulan Terakhir dengan Pasangan Tetap dan Pasangan Tidak Tetap.....	102
4.8 Perilaku Berisiko Lainnya.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Grafik Jumlah Kasus HIV/AIDS di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan.....	4
1.2 Propinsi di Indonesia dengan Kasus HIV/AIDS Terbanyak sampai dengan Maret 2010.....	5
1.3 Persentase Kumulatif HIV/AIDS dari layanan VCT di Indonesia berdasarkan Kelompok Risiko sampai dengan 30 Juni 2009.....	6
1.4 Jumlah Kumulatif HIV/AIDS di Indonesia Berdasarkan Kelompok Risiko sampai dengan Maret 2010.....	7
1.5 Jumlah Kumulatif HIV/AIDS Berdasarkan Faktor Risiko di Kabupaten Jember, Tahun 2007 sampai dengan Mei 2010.....	8
2.1 Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi.....	15
2.2 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Terbentuknya Perilaku....	18
2.3 Hubungan antara IMS dengan HIV.....	65
2.4 Komponen <i>Health Belief Models</i>	66
2.5 Kerangka Konseptual.....	70
3.1 Alur Penelitian.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pernyataan Persetujuan	148
B. Panduan Wawancara Mendalam dengan Responden	149
C. Panduan Wawancara Mendalam dengan <i>Peer Educator</i> Waria	153
D. Panduan Wawancara Mendalam dengan Keluarga Responden	156
E. Hasil Wawancara Mendalam dengan 10 Responden.....	157
F. Hasil Wawancara Mendalam dengan <i>Peer Educator</i> Waria.....	225
G. Hasil Wawancara Mendalam dengan Keluarga Responden.....	230
H. Dokumentasi	234

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

>	: lebih dari
<	: kurang dari
\geq	: lebih dari sama dengan
\leq	: kurang dari sama dengan
%	: persen
α	: alfa
WAGAYO	: <i>Waria and Gay Organization</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
VCT	: <i>Voluntary Conselling Testing</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PPM-PL	: Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
WPS	: Wanita Penjaja Seks
WHO	: <i>World Health Organization</i>
LPS	: Lelaki Penjaja Seks
LSL	: Lelaki Suka Seks dengan Lelaki
SOR	: <i>Stimulus-Organisme-Response</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>